

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu tahun 2013, dari keseluruhan luas wilayah Provinsi Bengkulu tersebut, terbagi dalam 10 kabupaten yang luasnya tidak sama. Kabupaten yang paling luas yaitu kabupaten Bengkulu Utara yaitu sekitar 4,424.60 km² atau sekitar 22,21% dari luas Provinsi Bengkulu. Sedangkan kabupaten yang paling kecil luasnya hanya sekitar 144,52 km² atau 0,74% dari luas keseluruhan Provinsi Bengkulu^[1].

Untuk saat ini Kabupaten Bengkulu Utara terbagi dalam 17 kecamatan, antara lain Kecamatan Enggano, Kecamatan Kerkep, Kecamatan Hulu Palik, Kecamatan Air Napal, Kecamatan Air besi, Kecamatan Tanjung Agung Palik, Kecamatan Kota Arga Makmur, Kecamatan Arma Jaya, Kecamatan Lais, Kecamatan Air Padang, Kecamatan Batik Nau, Kecamatan Giri Mulya, Kecamatan Padang Jaya, Kecamatan Ketahun, Kecamatan Napal Putih, Kecamatan Ulok Kupai, dan Kecamatan Putri Hijau. Dari 17 Kecamatan Terdapat 5 Kelurahan dan 224 Desa Definitif^[2].

Kecamatan Kota Argamakmur memiliki 28 Desa yang salah satunya yaitu Desa Taba Tembilang. Desa Taba Tembilang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak sekitar 2.557 pada tahun 2010. Desa ini belum memiliki Media Informasi Pemerintahan Desa berbasis digital dan masih menggunakan media informasi berupa papan pengumuman sebagai penyampaian informasi sehingga

informasi kurang merata ke masyarakat. Kurangnya media penyampaian informasi di desa menyebabkan banyak warga yang tidak mengetahui informasi tersebut terutama para remaja.

Menurut pengamatan penulis, penyampaian informasi di desa kadang terlambat bahkan tidak sampai ke seluruh masyarakat. Misalnya ada pengumuman dari kepala desa tentang kegiatan perlombaan menjelang 17 Agustus yang dilaksanakan di RT 4, pemberitahuan itu dikeluarkan pada hari senin tetapi informasi tersebut baru sampai ke penulis pada hari kamis. Atau ada warga yang mengadakan acara hajatan pada pukul 9 pagi dan mengundang anggota kesenian adat daerah Kuda Kepang untuk memeriahkan acara tersebut namun karena keterlambatan informasi, sehingga beberapa warga termasuk penulis baru mendapat pemberitahuan pada pukul 4 sore sehingga tidak dapat menonton acara tersebut.

Oleh sebab itu, Media informasi Pemerintahan Desa ini dibuat agar mempermudah masyarakat dalam mengetahui tentang informasi yang ada di desa. Media informasi ini akan berisi tentang informasi pemerintahan seperti struktur organisasi desa, profil desa, Sejarah desa, pengumuman, kegiatan, dan informasi keuangan masjid. Desa tersebut telah memiliki dukungan jaringan internet dengan kualitas 3G, 4G dan masyarakatnya sudah banyak yang menggunakan Smartphone.

Sistem operasi Android dinilai lebih user friendly dan familiar serta mudah dioperasikan di berbagai kalangan baik dari anak-anak sampai orang tua. Smartphone Android juga lebih banyak pilihan model dan harga yang relative

terjangkau dibanding smartphone yang menggunakan sistem operasi IOS dan Windows Phone. Karena itu, masyarakat lebih banyak menggunakan smartphone android sebagai media komunikasi dalam mempermudah menerima informasi yang didapat dengan cepat dibanding menggunakan media PC (Personal Computer). Media Informasi Pemerintahan Desa ini dibuat dengan media sistem operasi berbasis android agar informasi lebih mudah tersampaikan ke masyarakat.

Disamping itu, media informasi ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi saja tetapi memiliki fitur untuk mengingat acara hajatan seperti pesta pernikahan, syukuran, aqekah, memberitahukan bila ada warga yang berduka serta informasi lain tergantung kebijakan desa. Aplikasi ini memungkinkan untuk berkembang ke ruang lingkup yang lebih luas misalnya kabupaten dan dapat menjadi media tambahan untuk mempermudah pelayanan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu permasalahan bagaimana merancang dan membangun sebuah Media Informasi Kegiatan Pemerintahan Desa Berbasis Android untuk mempermudah pelayanan masyarakat di Desa Taba Tembilang?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan Media Informasi ini dibutuhkan Batasan masalah agar pembuatan aplikasi dapat lebih terarah dan fokus pada tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media informasi yang dibuat khusus untuk Pemerintahan di Desa Taba Tembilang saja.
2. Bahasa pemrograman dan perangkat lunak yang digunakan ialah:
 - a. Client : Menggunakan bahasa pemrograman JAVA dan perangkat lunak Android SDK.
 - b. Server : menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL dan perangkat lunak XAMPP, Sublime Text Editor.
3. Menggunakan sistem operasi android minimal versi 4.1 (Jelly Bean).
4. Fitur yang ditampilkan ialah: Home, Pengumuman, Kegiatan, Profil Desa, Perangkat Desa, Sejarah Desa, Keuangan Mesjid, Bantuan, dan Tentang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dibuatnya media informasi ini yaitu sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi media informasi berbasis android sebagai cara alternatif penyampaian informasi kepada masyarakat Desa Taba Tembilang.
2. Memanfaatkan android dibidang pemerintahan dalam rangka inovasi desa berbasis *information and technology*.

3. Memberikan pengalaman baru kepada masyarakat dalam memperoleh informasi seputar kegiatan pemerintahan di desa dalam bentuk Android.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan masyarakat menjadi terbantu dalam menyampaikan dan menerima informasi seputar pemerintahan dan kegiatan desa dengan media online dari smartphone android. Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya dalam memberikan solusi bagi permasalahan teknologi yang ada dan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lainnya untuk membuat media informasi berbasis android.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini menggunakan SDLC (*System Develeopment Lyfe Circle*). SDLC adalah tahapan – tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analisis sistem dan programer dalam membangun media informasi. Di dalam SDLC terdapat lima tahap pengembangan yaitu Perencanaan (*Planning*), Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Implementasi (*Implementation*), dan Perawatan (*Maintenance*).

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti menyelidiki tentang metode apa yang digunakan pada media informasi pemerintahan desa dan mengamati objek penelitian untuk mendapatkan data - data yang berguna dalam membangun sebuah media informasi yang baru di desa taba tembilang.

2. Wawancara

Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dimana pewawancara dan informan tersebut ialah Bapak Nasion Kusnadi yang merupakan Kepala Desa di Desa Taba Tembilang.

3. Literatur

Pada tahap ini penulis mempelajari buku-buku referensi atau sumber-sumber yang berkaitan dengan skripsi ini, baik dari *textbook*, paper, jurnal maupun *internet*.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis SWOT yang terdiri dari *Strengths* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman).

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat lima tahapan yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan ini dilakukan perumusan dasar – dasar bahan dan kebutuhan, mengidentifikasi tujuan dan ruang lingkup pengembangan, mengidentifikasi masalah, dan penentuan teknologi yang digunakan pada sistem yang dibuat.

2. Analisis (*Analysis*)

Melakukan pengumpulan data untuk menemukan suatu permasalahan dalam mencari peluang dan solusi terhadap kebutuhan sistem yang akan dibangun.

3. Desain (*Design*)

Menganalisis objek dan fungsi pada sistem, menganalisis data, membuat database dan membuat user interface.

4. Implementasi (*Implementation*)

Media Informasi ini akan di implementasikan kedalam smartphone android dan diterapkan di Desa Taba Tembilang.

5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Melakukan pengarsipan atau backup data secara berkala untuk mengurangi resiko kerusakan atau kehilangan data di server.

1.6.4 Metode Testing

Pada tahap ini, dilakukan pengujian program dengan menggunakan *Black box* dan *White box testing* untuk membuktikan apakah aplikasi Media Informasi sudah layak untuk digunakan dan berjalan dengan baik.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1. PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul skripsi, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Membahas teori yang berkaitan dengan Android dan Website membahas tentang fungsi-fungsi disetiap fitur.

BAB 3. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan analisis sistem meliputi beberapa analisis yaitu analisis kelemahan, analisi kebutuhan sistem, analisis kelayakan. Pada bab ini akan dijelaskan tentang perancangan dari aplikasi yang akan dibuat yaitu konsep dan isi.

BAB 4. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang implementasi dan pembahasan yaitu memproduksi sistem, pengujian sistem, pemeliharaan sistem dan pengimplementasian sistem.

BAB 5. PENUTUP

Memuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran yang berguna untuk melengkapi dan menyempurnakan skripsi ini untuk pengembangan selanjutnya.

